

ABSTRAK

**Universitas Muhammadiyah Yogyakarta
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Departemen Ilmu Komunikasi
Konsentrasi *Public Relations***

Riska Rizkiana

Studi kasus deskriptif kualitatif tentang “Strategi Komunikasi Badan Koordinasi Keluarga Berencana Nasional (BKKBN) Provinsi DIY dalam Menginformasikan Program Penyiapan Kehidupan Berkeluarga Bagi Remaja (PKBR) di Yogyakarta Tahun 2010-2014”

147 halaman, 17 lampiran, 25 buku, 11 media online, 1 surat kabar (2010)

Penelitian ini membahas tentang bagaimana strategi komunikasi BKKBN Provinsi DIY dalam menginformasikan program PKBR di Yogyakarta. Kurangnya informasi mengenai kesehatan reproduksi dan merebaknya perilaku negatif di kalangan remaja merupakan dasar dari adanya program PKBR yang dilakukan BKKBN Provinsi DIY. Tujuan penelitian ini adalah (1) untuk mendeskripsikan gambaran tentang strategi komunikasi BKKBN Provinsi DIY dalam menginformasikan program PKBR di Yogyakarta. (2) mendeskripsikan tanggapan dari remaja program PKBR tentang strategi yang dilakukan oleh BKKBN Provinsi DIY. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui wawancara dan dokumentasi. Analisis data dilakukan dengan analisis interaktif. Teknik yang dilakukan dalam validitas data yaitu dengan teknik triangulasi.

Strategi komunikasi merupakan paduan dari perencanaan komunikasi dan manajemen komunikasi untuk mencapai suatu tujuan. Untuk mencapai tujuan tersebut strategi komunikasi harus dapat menunjukkan bagaimana operasionalnya secara taktis harus dilakukan, dalam arti kata bahwa pendekatan (*approach*) bisa berbeda sewaktu-waktu bergantung dari situasi dan kondisi. Dalam strategi komunikasi tersebut BKKBN Provinsi DIY melakukan kegiatan penginformasian untuk mengurangi kehamilan di bawah usia 20 tahun dan menyiapkan remaja untuk kehidupan berkeluarga. Kegiatan menginformasikan dilatarbelakangi oleh banyaknya kasus perilaku seksual pranikah, kecanduan narkoba dan terjangkit HIV/AIDS. Strategi komunikasi yang baik dilakukan oleh BKKBN Provinsi DIY dengan tujuan untuk dapat lebih terarah dalam mencapai hasil yang optimal.

Hasil analisis perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi program PKBR sudah dilaksanakan dengan baik oleh BKKBN Provinsi DIY, namun masih ditemui kendala dan kelemahan dalam menginformasikan program PKBR, diantaranya kurangnya kegiatan sosialisasi yang dilakukan BKKBN Provinsi DIY baik yang bersifat bermedia. Media yang digunakan masih sangat kurang sehingga banyak remaja yang belum mengetahui program PKBR.

Kata Kunci : Strategi Komunikasi, Penyiapan Kehidupan Berkeluarga Bagi Remaja